

KEY INDICATOR

20/02/2020	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)	4.75	5.00	(25.00)	(125.00)
10 Yr (bps)	6.52	6.52	(0.10)	(138.50)
USD/IDR	13,750.00	13,695.00	0.40%	-2.08%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	5,942.49	0.23%	-5.67%	14.16
MSCI	7,003.36	0.38%	-3.91%	14.90
HSEI	27,609.16	-0.17%	-2.06%	10.62
FTSE	7,436.64	-0.27%	-1.40%	13.50
DJIA	29,219.98	-0.44%	2.39%	18.49
NASDAQ	9,750.97	-0.67%	8.67%	26.42

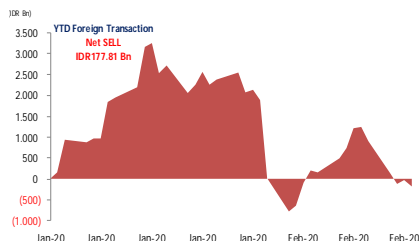
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	53.78	0.92%	-5.52%	-11.92%
COAL	USD/TON	68.60	0.59%	-27.94%	1.33%
CPO	MYR/MT	2,590.00	1.69%	15.37%	-15.14%
GOLD	USD/TOZ	1,619.56	0.49%	21.00%	6.74%
TIN	USD/MT	16,575.00	0.30%	-22.00%	-3.49%
NICKEL	USD/MT	12,670.00	-1.25%	-1.82%	-9.66%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
APEX	RUPS	--
SATU	RUPS	--
--	--	--

NET FOREIGN TRADING VALUE



Global Market Highlight

DJIA melemah sebesar -0,44% pada perdagangan Kamis (20/02) yang diikuti dengan penurunan indeks S&P 500 sebesar -0,38% dan Nasdaq sebesar -0,67%. Pelemahan indeks tersebut didukung oleh aksi jual saham secara masif dan meningkatnya sentimen alih risiko akibat kecemasan akan perlambatan ekonomi global yang dipicu oleh wabah virus corona. Hal ini menyebabkan pelaku pasar memprediksi The Fed akan memangkas suku bunga dalam waktu dekat meskipun data ekonomi AS dirilis cukup bagus sejak awal bulan ini. Hari ini pasar menanti rilisnya beberapa data seperti: 1) Japan *National Consumer Price Index* per Jan-2020; 2) Euro Zone *Consumer Price Index* per Jan-2020; 3) US *Existing Home Sales* per Jan-2020.

Domestic Updates

BI memangkas 7-Day Reverse Repo Rate sebesar (7DRR) 25 bps menjadi 4,75% dari 5,00% guna memperkuat stabilitas dan mendorong momentum pertumbuhan ekonomi. Selain suku bunga acuan, suku bunga *deposit facility* dan *lending facility* masing-masing juga menurun sebesar 25 bps ke level 4% dan 5,5%. Adanya penurunan ini dapat memicu daya beli masyarakat terhadap permintaan di sektor properti.

Company News

- ADHI** merencanakan investasi di bidang infrastruktur selama FY20E hingga FY24F yang membutuhkan ekuitas sebesar Rp6 triliun. Pendanaan untuk investasi ini akan dilakukan dengan skema *rights issue*. ADHI juga mengajukan permohonan penyertaan modal negara (PMN) sebesar Rp3 triliun untuk FY21F dan Rp2,9 triliun yang berasal dari dana publik. Beberapa rencana proyek investasi ADHI seperti Tol Solo-Yogyakarta, Tol Solo-Bawen, dan Tol JORR Elevated. (Kontan)
- ELSA** mengalokasikan *capex* sebesar Rp1,4 triliun pada FY20E yang berasal dari kas internal dan penerbitan umum berkelanjutan obligasi. Capex akan digunakan untuk investasi yang mendukung pertumbuhan fabrikasi *hydraulic workover unit* (HWU) dan investasi infrastruktur hilir. ELSA juga akan meningkatkan segmen jasa distribusi, jasa logistik energi, dan jasa hulu migas, terutama survei seismik dan *engineering, procurement, construction & operation, maintenance* (EPC-OM). (Kontan)
- PSAB** meningkatkan penambangan cadangan dan sumber daya emas di tambang Sulawesi Utara, yaitu Blok Bakan dan Blok Doup. Proyek Blok Doup diperkirakan akan selesai pada 2H21F. Adapun, total investasi proyek tersebut berada di kisaran USD125 juta - USD150 juta yang berasal dari sisa penerbitan obligasi berkelanjutan tahap III dan pinjaman dari Bank BNI sekitar USD95 juta. Pengembangan kedua proyek ini diharapkan dapat memberi kepastian produksi emas perseroan untuk 8 sampai 12 tahun ke depan. (Market Bisnis)

IHSG Updates

IHSG menguat sebesar +0,23% di level 5.942,49 pada perdagangan Kamis (20/02), meskipun diikuti dengan aksi jual investor asing senilai Rp168,42 miliar. Penguatan ini terjadi di tengah penurunan suku bunga acuan (BI 7-Days Reverse Repo Rate) sebesar 25 bps menjadi 4,75%. Sementara itu nilai tukar rupiah terhadap USD melemah di level Rp13.750. Hari ini kami perkirakan IHSG akan berada pada rentang 5.920-5.980 di tengah rilisnya data penjualan motor per Jan-2020. **Today's recommendation: MEDC, TINS, EXCL, JPFA.**

Stock	Close Price	Recommendation	Tactical Moves
MEDC	715	Buy on Weakness	MEDC masih berpotensi untuk melanjutkan penguatannya karena posisi MEDC saat ini berada di awal wave [iii].
TINS	700	Buy on Weakness	Selama koreksi TINS tidak kembali ke bawah 655, maka kami perkirakan TINS saat ini sedang berada pada awal dari wave (B).
EXCL	2,680	Buy on Weakness	Koreksi EXCL merupakan bagian dari wave [b] dari wave (B), dimana EXCL masih rentan untuk terkoreksi kembali namun relatif terbatas.
JPFA	1,590	Sell on Strength	Pergerakan JPFA saat ini sudah berada di akhir wave (c) dari wave [b], dimana penguatan JPFA sudah cenderung terbatas dan rentan untuk terkoreksi.



Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
 Investment Strategy
 Ext. 52162



Victoria Venny – Research Analyst
victoria.nawang@mncgroup.com
 Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry
 Ext. 52236



T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst
herditya.wicaksana@mncgroup.com
 Technical Specialist – Elliott Wave
 Ext. 52150



Muhamad Rudy Setiawan – Research Analyst
muhamad.setiawan@mncgroup.com
 Construction, Property, Oil and Gas
 Ext. 52317



Catherina Vincentia – Research Associate
catherina.vincentia@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52306



Jessica Sukimaja – Research Associate
jessica.sukimaja@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52307

Disclaimer : MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

